**STRATEGI PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SMA KRISTEN 1 TOMOHON**

Mivellah Elizabeth Nallia Pesak, Anthonius M. Golung, Elfie Mingkid

Program Studi Ilmu Perpustakaan

Universitas Sam Ratulangi Manado, Jl. Kampus Bahu, 95115, Indonesia

Email: [mivellahp@gmail.com](mailto:mivellahp@gmail.com)

**Abstrak**

**Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMA Kristen 1 Tomohon. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kepala perpustakaan dan staf perpustakaan serta siswa-siswa terhadap strategi dalam meningkatkan minat baca siswa berdasarkan promosi, dan peningkatan fasilitas belum bisa dikatakan baik dilihat dari segi ketersediaan koleksi dan minat baca siswa yang masih kurang. Pada penelitian ini peniliti menggunakan 7 informan. Peneliti menggunakan teknik analisis data Reduksi data, Display data dan Kesimpulan data. Dan penetapkan 3 fokus penelitian didalamnya, Hasil penelitian yang dikumpulkan melalui wawancara tentang strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Kristen 1 Tomohon yaitu dilihat dari strategi Promosi yang dilakukan, peningkatan fasilitas yang ada, serta program kegiatan minat baca, masih kurang meningkatkan minat baca siswa dan harus lebih ditingkatkan, dari segi fasilitas yang ada sudah cukup memadai dalam menunjang pemustaka memanfaatkan koleksi yang ada, dari segi program kegiatan minat baca yang dilakukan cukup dalam menarik siswa utuk berkunjung diperpustakaan disertakan kualitas layanan sudah bisa dikatakan baik dan dilihat dari keterbatasan yang ada dalam penigkatan fasilitas masih kurangnya penyediaan computer, kurangnya dana dalam mengembangkan strategi promosi, kurangnya minat baca siswa dan belum terlaksananya beberapa program minat baca.**

**Kata kunci: Strategi, Perpustakaan, minat baca**

*Abstract*

*The purpose of this study was to find out how the library strategy in increasing student interest in reading at SMA Kristen 1 Tomohon. This study uses qualitative research, based on the results of observations made on the head of the library and library staff and students on strategies to increase students' reading interest based on promotions, and improving facilities cannot be said to be good in terms of the availability of collections and students' reading interest which is still lacking. In this study the researchers used 7 informants. Researchers use data analysis techniques data reduction, data display and data conclusion. And the determination of 3 research focuses in it. The results of research collected through interviews about library strategies in increasing student interest in reading at SMA Kristen 1 Tomohon, which are seen from the promotion strategy carried out, improving existing facilities, as well as reading interest activity programs, still do not increase interest in reading. students and should be further improved, in terms of the existing facilities are sufficient enough to support the user to take advantage of the existing collections, in terms of the reading interest activity program that is carried out enough to attract students to visit the library, the quality of service can be said to be good and judging from the existing limitations in improving facilities there is still a lack of provision of computers, lack of funds in developing promotional strategies, lack of student interest in reading and the implementation of several reading interest programs.*

*Keywords: Strategy, Library, reading interest*

**PENDAHULUAN**

P

erkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi membuat manusia sadar bahwa perpustakaan sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, Selaras dengan masuknya revolusi industri 4.0 perpustakaan harus turut berkembang mengikuti perkembangan zaman, paradigma perpustakaan terlebih dimata generasi mudah (siswa) hanyalah sebatas ruang yang menyimpan koleksi bahan pustaka yang dikelola secara sistematis dengan seiring perkembangan dunia kini menjadikan perpustakaan sekolah sebagai pusat informasi yang menunjang proses pendidikan dan ilmu pengetahuan, perpustakaan sekolah ialah perpustakaan yang berada dalam suatu sekolah yang kedudukan dan tanggung jawabnya pada pengelola perpustakaan dengan bertanggung jawab kepada kepala sekolah yang melayani sivitas akademika sekolah yang bersangkutan, perpustakaan sekolah dijadikan sebagai sarana informasi yang diperlukan sebagai sumber belajar yang memungkinkan untuk para siswa untuk memperoleh pengetahuan, perpustakaan memiliki peranan yang segnifikan untuk mendukung gemar membaca serta meningkatkan minat baca dalam mengembangkan siswa supaya dapat belajar secara independen, dalam dunia pendidikan, perpustakaan sekolah dijadikan sebagai sarana informasi yang diperlukan sebagai sumber belajar yang memungkinkan para siswa serta tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitasnya. Hal yang paling utama dalam mengoptimalisasikan fungsi perpustakaan adalah minat baca yang harus terus diberdayakan oleh setiap pengelolah perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa pada suatu perpustakaan sekolah yang ada, perpustakaan dapat dikatakan gudang ilmu, yang berada didalam lingkungan sekolah, jadi dapat dikatakan perpustakaan merupakan jantung sekolah dimana setiap detakan dan kehidupan sekolah ditentukan dengan adanya perpustakaan, tanpa perpustakaan kualitas sekolah juga tidak dapat digolongkan sekolah yang benar benar membentuk sumber daya manusia yang prima oleh karena itu perpustakaan sekolah perlu menghimpun dan menyajikan bahan pustaka sebagai sumber informasi dan pengetahuan yang dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh setiap siswa-siswa yang ada sehingga dapat memperluas cakrawala dan wawasan berbagai ilmu pengetahuan, strategi perpustakaan sangat penting dibangun dalam meningkatkan minat baca siswa agar terlaksananya dan tercapainya tujuannya sehingga perpustakaan dapat menciptakan generasi – generasi yang gemar membaca dan menggunakan perpustakaan sebagai sumber informasi utama dalam menambah ilmu pengetahuan, Adapun strategi yang harus dilakukan dalam meningkatkan minat baca ialah melakukan kegiatan promosi, peningkatan fasilitas serta program kegiatan minat baca.

**METODE PENELITIAN**

D

alam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat memperoleh informasi dan data secara alami serta dapat mengeksplorasi secara mendalam permasalahan yang diteliti. Penelitian kualitatif menurut Moloeng (Herdiasyah, 2012:9) “penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalm konteks sosisal secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang di teliti” Kemudian pendapat lain yang lebih menguatkan peneliti memilih pendekatan kualitatif sebagaimana disampaikan Sugiyono (2019: 3), bahwa metode penelitian kualitatif terutama digunakan untuk memperoleh data yang kaya, informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

S

ejarah Perpustakaan SMA Kristen 1 tomohon; Lembaga SMA Kristen 1 tomohon atau lebih dikenal dengan sebutan SMAKER didirikan pada tanggal 15 September 1951, pada awalnya berlokasi di Kaaten Tomohon yang diselenggarakan oleh badan pekerja sinode gereja masehi injili di Minahasa (BPS-GMIM) dibawah dinas pendidikan dan persekolahan GMIM. (Sekarang yayasan pendidikan dan persekolahakn Kristen-YPPK). Kemudian, pada tahun 1959-1960 pecah pergolakan Permesta di Minahasa-Sulawesi Utara. Sehingga kegiatan belajar mengajar dipindahkan sementara ke Manado yaitu di titiwungen. Pada tahun 1961 setelah mengalami perubahan lokasi maka SMA Kristen 1 Tomohon pindah lokasi ke tempat sekarang ini ini yaitu di kurange (Talete II) Tomohon, dibelakang kantor Sinode GMIM, perpustakaan SMA Kristen 1 Tomohon juga sudah didirikan pada tahun yang sama yaitu 1951, namun karena lokasi sekolah yang berpindah-pindah maka baru pada tahun 1981 perpustakaan mulai dijalankan dengan bantuan orang tua siswa, donator, lembaga terkait dan pemerintah sehingga dibangun gedung bertingkat dua yang diperuntukan bagi ruang kantor, tata usaha, ruang kepala sekolah, ruang BK, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, dan penambahan ruang kelas, perpustakaan SMA Kristen 1 Tomohon pada saat itu memiliki ruang seluas 150m dengan jumlah kariyawan saat itu 4 orang diantaranya 2 tenaga pengelola perpustakaan dan 2 tenaga administrasi. Fasilitas yang tersedia diperpustakaan antara lain lemari katalog, lemari display majalah, rak surat kabar, rak buku, meja baca, meja sirkulasi, meja kerja petugas, pengadaan koleksi bahan pustaka yang dimiliki berasal dari sumbangan pemerintah, sumbangan siswa lulusan, pembelian dan tukar menukar. Strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Kristen 1 Tomohon, Berdasarkan pedoman wawancara yang telah dilakukan terhadap berbagai informan, serta dukungan sebagai sumber data, maka pembahasan mengenai Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMA Kristen 1 Tomohon, akan dibahas berdasarkan focus penelitian sebagai berikut: Kegiatan Promosi Sebagai Kegiatan disekolah dan Sebagai Bacaan Buku yang menarik Kegiatan promosi perpustakaan adalah salah satu cara yang mempunyai peranan untuk memperkenalkan perpustakaan, mengajari pemakai perpustakaan untuk menarik lebih banyak pemustaka dan meningkatkan pelayanan pemustaka pada suatu perpustakaan (Suharto 2001:24) Promosi perpustakaan dimaksudkan untuk lebih mengenalkan perpustakaan kepada pemustaka khususnya siswa SMA Kristen 1 Tomohon, tentang kegiatan perpustakaan dengan berbagai sumber daya yang dimilikinya, adapun strategi yang dilakukan perpustakaan dalam mempromosikan bacaan yang menarik yaitu:1. Mengajak kerjasama kepada guru-guru pengajar untuk mempromosikan koleksi perpustakaan Dalam menunjang kinerja perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa perpustakaan SMA Kristen 1 Tomohon mengajak kerja sama kepada tenaga kerja seperti guru-guru agar selalu memberi tugas yang berhubungan dengan koleksi diperpustakaan begitu juga didalam kelas selalu membiasakan siswa-siswa agar menggunakan buku yang disediakan oleh perpustakaan 2. Melakukan kegiatan pameran buku, Pameran ini buku dilakukan dengan tujuan agar bisa menarik perhatian setiap siswa-siswa untuk membaca buku, berdasarkan hasil wawancara yang dipamerkan oleh perpustakaan SMA Kristen 1 Tomohon adalah koleksi buku-buku yang terbaru dan tersedia di perpustakaan, baik buku tentang sejarah, dan koleksi buku non fiksi maupun koleksi fiksi lainnya karena kebanyakan para siswa lebih suka membaca buku-buku tersebut pameran buku ini yang dilakukan pada waktu tertentu atau pada hari-hari nasional, dengan begitu perpustakaan dapat memberikan stimulus kepada para siswa untuk membangkitkan minat baca serta menggerakan kebiasaan membaca mereka terhadap setiap koleksi yang dipamerkan 3. Membuat lomba-lomba, Sesuai dengan wawancara yang dilakukan kepada staf perpustakaan SMA Kristen 1 Tomohon ada beberapa lomba yang diadakan untuk menunjang strategi dalam meningkatkan minat baca siswa antara lain perpustakaan mengadakan lomba pembuatan majalah dinding, pembuatan kliping serta lomba perpustakaan mini antar kelas, yang dilaksanakan supaya para siswa mengetahui eksistensi perpustakaan dan dapat membuat siswa sadar bahwa pentingnya budaya membaca disamping itu dapat menjadikan para siswa menjadi lebih kreatif dalam mengelolah informasi dan diharapkan dapat menumbuhkan gemar membaca dari siswa-siswa, 4. Penataan koleksi adalah salah satu cara strategi promosi yang dilakukan untuk menarik siswa agar mengunjungi dan membaca buku diperpustakaan, berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada informan terhadap penataan koleksi yaitu semua buku yang ada disusun, diatur sebaik dan serapi mungkin untuk menarik siswa –siswa datang ke perpustakaan, dan selalu berusaha agar setiap koleksi buku yang ada memenuhi kebutuhan siswa 5. Melakukan sosialisasi, Berdasarkan penelitian data yang diberikan informan, Perpustakaan SMA Kristen 1 Tomohon melakukan Sosialisasi dimasing-masing kelas kepada setiap siswa, mulai dari pengenalan tentang perpustakaan, pentingnya membaca untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan serta manfaat dari membaca dengan demikian bisa mengajak agar mempergunakan perpustakaan sebagai alat pertama dalam mencari informasi, karena masih banyak siswa-siswa yang belum menyadari penting nya membaca buku. Peningkatan fasilitas, Fasilitas adalah segala sesuatu yang digunakan, dipakai, ditempati dan dinikmati oleh pengguna (A.S Moenir 1983:197) dalam peningkatan fasilitas di Perpustakaan SMA Kristen 1 Tomohon ada beberapa peningkatan yang masih dalam perencanaan dan sementara dilakukan untuk menunjang strategi minat baca siswa antara lain: 1. Kelengkapan koleksi buku, Penyediaan serta kelengkapan koleksi buku merupakan bagian dari strategi dalam meningkatkan minat baca siswa suatu perpustakaan dinilai maju dan berkualitas jika penyediaan koleksi buku menunjang setiap aktivitas siswa maupun pengajar koleksi bahan pustaka yang lengkap akan sangat membantu siswa untuk menambah pengetahuan, berdasarkan hasil wawancara koleksi buku yang ada di SMA Kristen 1 Tomohon berjumlah 6534 buku dari tahun 2016-2021 buku yang masuk lebih banyak buku-buku paket antara lain pemberian dari setiap alumni yang ada, dan tenaga kerja, dan bahan pustaka yang disediakan oleh pemerintah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, setiap buku yang didonasikan akan menjadi inventaris perpustakaan dan dapat dimanfaaatkan bagi siswa yang mengunjungi perpustakaan 2. Sarana dan prasarana, Penyediaan sarana dan prasana disediakan perpustakaan untuk menunjang meningkatnya minat baca dalam menunjang peningkatan fasilitas, Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di Perpustakaan SMA Kristen 1 Tomohon kelengkapan dan penyediaan sarana dan prasarana antara lain rak-rak bahan pustaka yang telah disediakan untuk menampung setiap koleksi buku yang ada, lemari buku, meja dan kursi yang disediakan untuk pembaca diruang baca perpustakaan, meja sirkulasi, wifi yang disediakan dalam perpustakaan, locer room, serta perabotan perpustakaan lainnya, sarana dan prasarana ini disediakan perpustakaan agar memperlancar aktivitas didalam perpustakaan namun masih ada fasilitas yang belum disediakan perpustakaan, yaitu penyediaan computer untuk siswa, dan alat media visual lainnya seperti Tv, layar LCD 3. Perencanaan Penyediaan Sistem Otomasi, Berdasarkan penelitian dilakukan kepada informan, perpustakaan SMA Kristen 1 Tomohon masih menggunakan sistem manual tapi perpustakaan sudah merencanakan untuk membuat sistem pelayanan manual menjadi sistem yang berbasis jaringan (otomasi) ini akan dilakukan supaya dapat meringankan pekerjaan staf perpustakaan Smaker begitu juga dapat membuat perpustakaan menjadi perpustakaan digital supaya setiap siswa bisa mencari informasi yang ada secara online sehingga dengan demikian dapat memudahkan siswa untuk mendapatkan informasi 4. Ruangan yang strategis dan nyaman, Salah satu hal yang diperhatikan dalam peningkatan fasilitas yaitu ketersediaannya gedung atau ruang yang memadai kondisi ruangan perpustakaan sangat menentukan pengelolaan perpustakaan yang baik, sehingga setiap siswa betah dan merasa nyaman ketika berada didalam perpustakaan, dapat dilihat hasil wawancara bahwa perpustakaan SMA Kristen 1 Tomohon menyediakan tempat/ruangan yang strategis untuk siswa yang akan berkunjung dan membaca diperpustakaan, serta dapat menciptakan rasa nyaman, tenang dan menyenangkan untuk siswa, dengan demikian dapat meningkatkan minat baca 5. Mengoptimalisasi layanan perpustakaan, Jenis pelayanan yang dilakukan oleh perpustakaan SMA Kristen 1 Tomohon adalah Layanan sirkulasi dan layanan referensi, Layanan sirkulasi adalah kegiatan peredaran koleksi bahan pustaka kepada pemakai, baik untuk dibaca diperpustakaan atau dibawah keluar untuk dipinjam, dalam pelayanan sirkulasi ini perpustakaan melayani peminjaman bahan koleksi bagi siswa, Layanan referensi yang dimaksudkan memberikan pelayanan atau jasa staf perpustakaan berhubungan langsung dengan pemakai secara langsung dalam halnya memberikan informasi yang dicari pemakai, pelayanan ini bertujuan agar memungkinkan pemakai dapat menemukan informasi dengan cepat dan tepat. Program kegiatan minat baca 1. Telling Story, Menurut pellowski ( dalam Nurcahyani, 2010) mendefinisikan teling story sebagai sebuah seni atau seni dari sebuah keterampilan bernarasi dari cerita-cerita dalam bentuk syair atau prosa, yang dipertunjukan atau dipimpin oleh satu orang dihadapan audience secara langsung dimana cerita tersebut dapat dinarasikan dengan cara diceritakan atau dinyanyikan, dengan atau tanpa music, gambar ataupun dengan iringan lain yang mungkin dapat dipelajari secara lisan, baik melalui sumber tercetak, ataupun melalui sumber rekaman mekanik 2. Jam wajib baca diperpustakaan, Jam wajib baca adalah waktu dimana setiap siswa harus melakukan kegiatan membaca di perpustakaan, Berdasarkan penelitian data yang diberikan kepada informan, Perpustakaan SMA Kristen 1 Tomohon diadakan setiap minggunya jam wajib membaca untuk meningkatkan minat baca siswa, di program ini kami bekerja sama dengan guru-guru untuk dapat mengedukasi setiap siswa agar dapat berkunjung diperpustakaan dan membaca buku 3. Penghargaan siswa peduli perpustakaan, Pemberian reward adalah suatu bentuk apresiasi yang diberikan perpustakaan SMA Kristen 1 Tomohon kepada siswa yang telah melakukan suatu keunggulan.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

B

erdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, sebagaimana yang telah dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan hasil penelitian mengenai Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMA Kristen 1 tomohon yaitu sebagai berikut dalam melakukan strategi perpustakaan 1. kegiatan promosi diperpustakaan SMA Kristen 1 Tomohon dapat disimpulkan bahwa staf perpustakaan melakukan berbagai strategi dalam kegiatan promosi yang dilakukan, akan tetapi kegiatan tersebut belum cukup membantu siswa untuk meningkatkan gemar membaca karena ketersediaan koleksi buku seperti buku-buku nivel, komik, cerpen, cerita rakyat masih kurang dan belum memenuhi kebutuhan siswa dan perpustakaan masih perlu meningkatkan kualitas koleksi tersebut 2. peningkatan fasilitas di SMA Kristen 1 Tomohon dapat disimpulkan bahwa perpustakaan belum memliki ketersediaan computer, layar LCD dan media visual laiinnya seperti TV dan hal ini dibuktikan dari tanggapan informan yang ada dan perpustakaan perlu meningkatkan fasilitas tersebut 3. program kegiatan minat baca siswa di SMA Kristen 1 tomohon dapat disimpulkan bahwa, program tersebut sudah cukup meningkatkan minat baca siswa berdasarkan program yang telah dilakukan perpustakaan belum melaksanakan kegiatan story teling saran; 1. diharapkan kepada staf perpustakaan SMA Kristen 1 Tomohon agar lebih memerhatikan dana atau anggaran perpustakaannya sehingga dapat menambah koleksi serta fasilitas perpustakaan 2. sebaiknya staf perpustakaan diperpustakaan SMA Kristen 1 Tomohon lebih giat lagi dalam mengembangkan program kegiatan perpustakaan sehingga minat baca atau kunjung siswa lebih meningkat 3. perlunya upaya membina siswa-siswa untuk meningkatkan literasi disarankan hendaknya perpustakaan SMA Kristen 1 Tomohon memberikan rekomendasi buku digital yang bermutu untuk menjadi bahan bacaan serta pencarian tugas sekolah dari guru.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Bumi Aksara

A.S Moenir. 1983. *Tatalaksana Manajemen Perpustakaan dan Penerapannya*. Jakarta: Pradnya Paramira

Bafadal, Ibrahim. 2006 *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.

Darmono. 2001 *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia Media Swara.

Darmono. 2007 *Perpustakaan Sekolah Dan Pendekatan Aspek Manajemen Dan Tata Kerja*, Jakarta: PT. Gramedia WidiaSarana Indonesia.

Farida, Rahim. 2008 *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hartono, 2016. *Manajemen Perpustakaan Sekolah.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Mahardjo, M. Thaher Shali Sri, 1975*. Promosi Perpustakaan Umum Tahap 1.* Jakarta: Proyek Pengembangan Perpustakaan Depdikbud.

Mastini,Harjoprakoso. 2005 *Bunga Rmpai Kepustakawanan* Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

Nurcahyani, Kusumastuti Dina. 2010 *Pengaruh Kegiatan Storyteling Terhadap Pertumbuhan Minat Baca Siswa*. Semarang: Skripsi Universitas Diponogoro

Partanto, Pius A. dan U. Dahlan Al Barry. 2004 *Kamus Ilmiah Populer,* Surabaya: Arkola.

Pawit M Yusuf. 2010 *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah* Jakarta: Kencana.

Saleh, Abdul Rahman. *Peranan Teknologi Informasi dalam MeningkatkanKegemaran Membaca dan Menulis Masyarakat*.

Sedarmayanti, 2000. *Restrukturisasi dan Pemberdayaan Organisasi untuk Menghadapi Dinamika Perubahan Lingkungan*, Bandung: Masdar Maju.

Soekarman, Karto Sedono. 1998 *Minat Membaca Siswa*, Jakarta: Gramedia Pustaka

Sugiyono. 2017. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R& D* Bandung: Alfabeta

Suharto, R dan Sumarsih. 2001. *Promosi sebagai slah satu pemasaran untuk meningkatkan pelayanan jasa informasi diperpustakaan* dalam bulletin perpustakaaan; No.37

Sutarno NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan: suatu pendekatan praktis*. Jakarta: Sagung Seto.

W.J.S. Poerwadarminta. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Yusuf M. Pawit dan Suhendra, Yaya. 2016*. Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Kencana